

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Yayasan Zawiyatul Qur'an Ds. Rembang Ngadiluwih Kediri terkait strategi percepatan membaca dan hafalan al-Qur'an, maka dapat disimpulkan:

1. Strategi percepatan membaca al-Qur'an di Yayasan Zawiyatul Qur'an Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

a. Memperkenalkan huruf hijaiyah murni kepada santri

Sebelum santri bisa membaca dan menulis, maka santri harus mengenal huruf hijaiyah terlebih dahulu.

b. Menulis huruf hijaiyah

Setelah santri mengenal huruf hijaiyah, maka pengajar akan membimbing santri untuk belajar menulis huruf hijaiyah.

c. Menggunakan ketukan

Selain sudah bisa mengenal huruf hijaiyah dan bisa menulis, maka santri harus bisa membacanya dengan baik. Dan di yayasan zawiyatul Qur'an ini dengan menggunakan ketukan lah santri lebih cepat dan tanggap dalam membaca.

d. Diberikan kesempatan untuk menunjukkan kedepan

Setelah santri sudah benar-benar bisa menulis dan membaca huruf hijaiyah, maka pengajar akan memberikan kesempatan santri untuk maju ke depan dan menunjukkan huruf hijaiyah.

e. Dibuatkan permainan seperti gambar-gambar

Selain dengan menggunakan ketukan, santri juga diberikan gambar-gambar yang menarik dan di dalamnya terdapat huruf hijaiyah, dan guru akan memberi pertanyaan seputar huruf hijaiyah tersebut.

2. Strategi hafalan al-Qur'an di Yayasan Zawiyatul Qur'an Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

a. Tahsin al-Qur'an

Jika santri sudah bisa membaca, maka pengajar akan memperhatikan qalqalah dan tajwidnya.

b. Menggunakan satu al-Qur'an

Santri yang mengikuti program hafalan, maka dianjurkan untuk menggunakan satu al-Qur'an saja, agar mempermudah santri untuk menghafal.

c. Memberi tanda pada ayat yang sama

Di setiap surat dalam al-Qur'an pasti terdapat ayat yang sama, jadi untuk meminimalisir terjadinya kekeliruan dalam membaca ayat al-Qur'an. maka, santri memberikan tanda untuk ayat yang sama tersebut.

d. Tidak beralih pada ayat berikutnya

Sebelum santri lanjut pada ayat berikutnya, maka santri harus benar-benar hafal terlebih dahulu ayat yang di hafalkannya untuk disetorkan ke pengajar.

e. Membaca binnadhhor minimal satu pojok kepada teman

Selain dengan beberapa strategi tersebut, santri meminta tolong kepada santri yang lain untuk menyimak bacaan ayat yang harus dihafalkan sebelum setoran ke pengajar. Jadi waktu setoran ke pengajar santri sudah benar-benar hafal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi percepatan membaca dan hafalan al-Qur'an di Yayasan Zawiyatul Qur'an, maka peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengasuh

Pengasuh diharapkan mengadakan sosialisasi secara berkala dengan orang tua santri dan pengajar selama belajar di Yayasan Zawiyatul Qur'an Ds. Rembang Ngadiluwih Kediri.

2. Bagi pengajar

Pengajar hendaknya dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua santri agar santri lebih mempunyai tekad untuk belajar al-Qur'an.

3. Bagi santri

Santri diharapkan bisa lebih memahami strategi percepatan membaca dan menghafal al-Qur'an dengan menggunakan metode dan strategi yang tepat.

4. Orang tua

Orang tua diharapkan dapat membimbing dan mendampingi santri ketika ia kesulitan dalam membaca dan menghafal al-Qur'an.